

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI MEDIASI**

**Noviolita Lingga Asti<sup>1</sup>**

Email: [noviolitalinggaastii@gmail.com](mailto:noviolitalinggaastii@gmail.com)

**Yoosita Aulia<sup>2</sup>**

Email: [yoosita.aulia@unitomo.ac.id](mailto:yoosita.aulia@unitomo.ac.id)

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menganalisis perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* menggunakan program aplikasi statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; (2) *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR); (3) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan; (4) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memediasi pengaruh antara *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci :** *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan.*

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the effect of green accounting on financial performance with corporate social responsibility (CSR) as a mediating variable. This research analyzes energy sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The type of research used is quantitative research. The data used is secondary data from annual reports and company sustainability reports. The sample in this research was 12 energy sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) consecutively in 2019-2021. The sampling technique in this research used purposive sampling technique. The data analysis technique used is path analysis using the SPSS statistical application program. The results showed that (1) Green Accounting has an effect on Financial Performance; (2) Green Accounting has an effect on Corporate Social Responsibility (CSR); (3) Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on Financial Performance; (4) Corporate Social Responsibility (CSR) is not able to mediate the influence between Green Accounting on Financial Performance.*

**Keywords:** *Green Accounting; Corporate Social Responsibility; Financial Performance.*

## I. LATAR BELAKANG

Laju pertumbuhan sektor ekonomi dengan industri sebagai tumpuan selalu berbanding terbalik dengan pertumbuhan mutu lingkungan. Semakin meningkatnya pertumbuhan sektor industri selalu mengakibatkan turunnya mutu lingkungan. Oleh karena itu, isu lingkungan menjadi topik yang selalu dijadikan pembahasan utama pada berbagai bidang. Banyak perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya seringkali lalai dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Sehingga permasalahan yang sering terjadi akibat lalainya perusahaan dalam memperhatikan aktivitas produksinya terhadap lingkungan hidup antara lain masalah kualitas air (*water quality*), polusi udara, wabah penyakit, persampahan, dan sanitasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dita dan Ervina (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2017-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianja dan Riyadi (2023) dengan judul Pengaruh *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2021, dimana *Green Accounting* juga tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun, penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Dewi dan Muslim (2022) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian terkait *green accounting*, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor energi karena perusahaan sektor tersebut merupakan perusahaan *high profile*. Perusahaan *high profile* biasanya merupakan sektor industri yang banyak mendapatkan perhatian dari masyarakat. Hal tersebut disebabkan aktivitas operasionalnya berkesinambungan dengan kepentingan luas (*stakeholders*) dan perusahaan sektor industri juga merupakan salah satu sektor yang aktivitasnya melakukan eskplorasi sumber daya alam dengan besar sehingga tanpa disadari perlahan-lahan menimbulkan kerusakan lingkungan. Selain itu, perusahaan sektor energi juga menjadi salah satu penghasil emisi Gas Rumah Kaca terbesar di dunia. Di Indonesia sendiri, menurut hasil kajian Kementerian PPN/Bappenas menyimpulkan bahwa mulai tahun 2022, sektor energi akan menggantikan sektor kehutanan sebagai penghasil emisi terbesar di Indonesia dengan presentase 50,6%, artinya potensi emisi Gas Rumah Kaca akan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan adanya *research gap* atau inkonsistensi pada hasil penelitian terlebih dahulu. Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel mediasi, karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Accounting* saling berkaitan dimana keduanya mempunyai fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberikan data yang relevan untuk digunakan dalam prakti *Green Accounting*, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menggabungkan pertimbangan lingkungan sosial dalam pengukuran kinerja keuangan.

## II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### **Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Teori legitimasi digunakan dalam kajian akuntansi yang digunakan untuk mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Semakin berkembangnya zaman, perusahaan semakin menyadari bahwa pentingnya keberlangsungan hidup perusahaan bergantung pada hubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Hal tersebut sejalan dengan teori legitimasi.

### ***Green Accounting***

*Green accounting* merupakan gabungan antara informasi manfaat dan biaya lingkungan ke dalam praktik-praktik akuntansi serta penggabungan biaya lingkungan ke dalam keputusan bisnis (Wahyuddin Abdullah, 2020). Tujuan perusahaan mengadopsi konsep *green accounting* dimaksudkan agar dapat meminimalisir terjadinya persoalan-persoalan lingkungan yang akan dihadapi di kemudian hari.

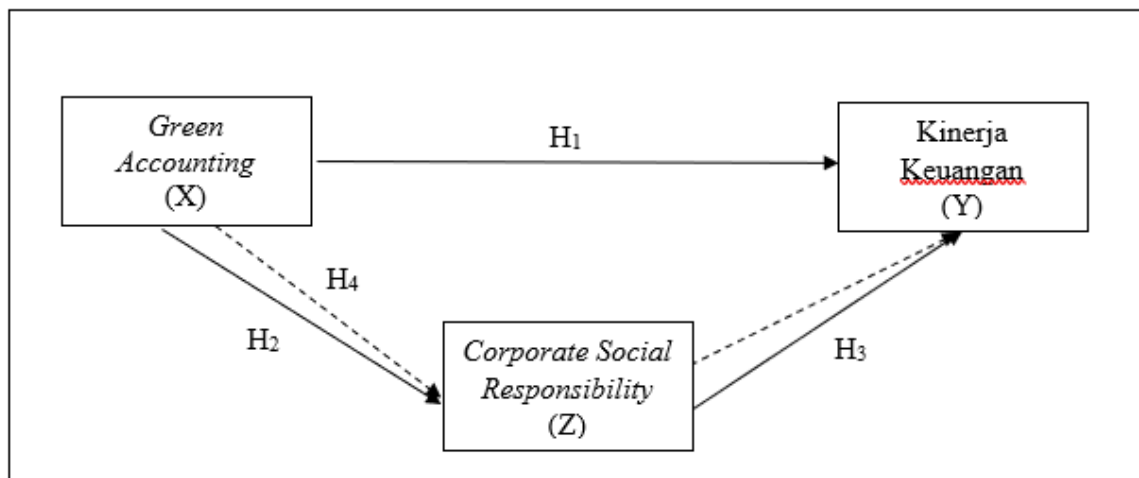
### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu perolehan prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberikan arti pada saat menganalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat, rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan karena dalam konsep keuangan dikenal dengan nama fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah sesuai dengan kasus yang diteliti.

### ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar secara langsung maupun tidak langsung. Pola *corporate social responsibility* di Indonesia pada umumnya adalah yang pertama kelompok pemberi dana bantuan, kedua melalui kelompok perantara dan ketiga kelompok penerima dana bantuan (Sholihin, Harnovinsah & Yoosita, 2018).

### Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Konsep

#### Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang terkait dengan *green accounting* terhadap kinerja keuangan diantaranya dilakukan oleh Erlangga dkk., (2021), Endiana dkk., (2020), dan Dewi & Narayana, (2020) yang menunjukkan bahwa *green accounting* terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif. Dalam hal ini, besarnya alokasi biaya lingkungan berbanding lurus dengan tingkat kinerja keuangan secara jangka panjang.

H<sub>1</sub> : *Green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### Pengaruh *Green Accounting* terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk., (2018) dan Endiana dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* (CSR). Semakin tinggi biaya lingkungan yang didistribusikan oleh perusahaan, maka *corporate social responsibility* (CSR) suatu perusahaan diakui tinggi pula oleh *stakeholders*. Hal ini dapat dikatakan bahwa implementasi *green accounting* oleh suatu perusahaan dalam mengelola lingkungan mampu memberikan dampak pada pembangunan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

H<sub>2</sub> : *Green accounting* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* (CSR).

#### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian yang dilakukan Erlangga dkk., (2021), Suminar & Idayati, (2019), Fatmala, (2019), dan Putra, (2018) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Jika *corporate social responsibility* (CSR) suatu perusahaan meningkat, maka kinerja keuangan juga cenderung meningkat. Dengan adanya *corporate social responsibility* (CSR) maka berpeluang dalam memberikan terhadap terhadap citra perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Mediasi

Penelitian yang dijalankan oleh Setiawan dkk., (2018), dan Endiana dkk., (2020)

mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) mampu menjadi mediasi antara green accounting terhadap kinerja keuangan. *Green accounting* yang didistribusikan sebagai bentuk *corporate social responsibility* (CSR) dapat memberikan reputasi di mata *stakeholders*, serta mampu memberikan dampak bagi lingkungan dalam jangka panjang.

H<sub>4</sub> : *Corporate social responsibility* (CSR) mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

### III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 terdapat 80 perusahaan yang terdaftar.

#### Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021.
- b. Perusahaan manufaktur sektor energi yang tidak mengungkapkan *sustainability report* pada laporan keuangan.
- c. Perusahaan manufaktur sektor energi yang laporan keuangannya tidak diaudit.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Mempelajari dokumen-dokumen yang berupa laporan keuangan, khususnya pada bagian informasi pengungkapan biaya lingkungan atau informasi terkait *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan manufaktur sektor energi dapat diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit murni maupun yang telah diolah, seperti yang terdapat pada situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website perusahaan.

#### Metode Analisis

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

**b. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menghindari kebiasan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

**c. Uji Hipotesis**

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Uji F menurut Ghozali (2016:97) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen, pada program SPSS .

3. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**d. Uji Analisis Jalur**

Ghozali (2018:245) menyatakan bahwa *path analysis* merupakan sebuah model perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. *Path analysis* ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel bebas dan terikat. Penerapan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Persamaan regresi pertama :

$$Z = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \varepsilon_2$$

Persamaan regresi kedua :

$$Y = \alpha_2 + \beta_2 X_1 + \beta_3 Z + \varepsilon_2$$

**e. Uji Sobel**

Ghozali (2018: 251) menyatakan bahwa uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berdistribusi secara normal. Ghozali (2018: 247) juga menyatakan bahwa variabel mediasi atau variabel *intervening* akan mempengaruhi antar variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menghitung nilai dari signifikansi variabel pengaruh *intervening*, menggunakan uji sobel adalah sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting (X)	36	-.05	.86	.0759	.18501
Kinerja Keuangan (Y)	36	.49	1.79	1.0107	.30453
CSR (Z)	36	.05	.76	.3587	.21799
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

a. *Green Accounting*

Variabel *green accounting* (X<sub>1</sub>) menunjukkan bahwa nilai minimumnya sebesar -0,05 yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk. tahun 2020, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,86 yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk. tahun 2019, dengan nilai rata-rata 0,0759 dan memiliki standar deviasi 0,18501.

b. *Kinerja Keuangan*

Variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan bahwa nilai minimumnya sebesar 0,49 yang dimiliki oleh PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. tahun 2019, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1,79 yang dimiliki oleh PT Samindo Resources Tbk. tahun 2021, dengan nilai rata-rata 1,0107 dan memiliki standar deviasi 0,30453.

c. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Variabel *corporate social responsibility* (Z) menunjukkan bahwa nilai minimumnya sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT Elnusa Tbk. tahun 2019, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,76 yang dimiliki oleh PT Indika Energy Tbk. tahun 2021, dengan nilai rata-rata 0,3587 dan memiliki standar deviasi 0,21799.

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual Substruktur I	Unstandardized Residual Substruktur II
N		36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.20273514	.14529215

Most Extreme Differences	Absolute	.096	.096
	Positive	.096	.096
	Negative	-.079	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.577	.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894	.892
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.865 <sup>c</sup>	.863 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Uji normalitas pada substruktur I menunjukkan bahwa hasil dari pengujian ini memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,865 > 0,05$ , artinya data berdistribusi dengan normal. Sedangkan pada substruktur II hasil dari pengujian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,863 > 0,05$ , artinya data berdistribusi dengan normal. Sehingga dapat disimpulkan dengan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* semua data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	Green Accounting (X)	.964	1.037	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	CSR (Z)	.964	1.037	
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)				

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak ada variabel independen yang memiliki nilai nilai *tolerance* kurang dari 0,10, artinya tidak ada terjadi korelasi antar variabel independen. Sedangkan, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai  $VIF < 10$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

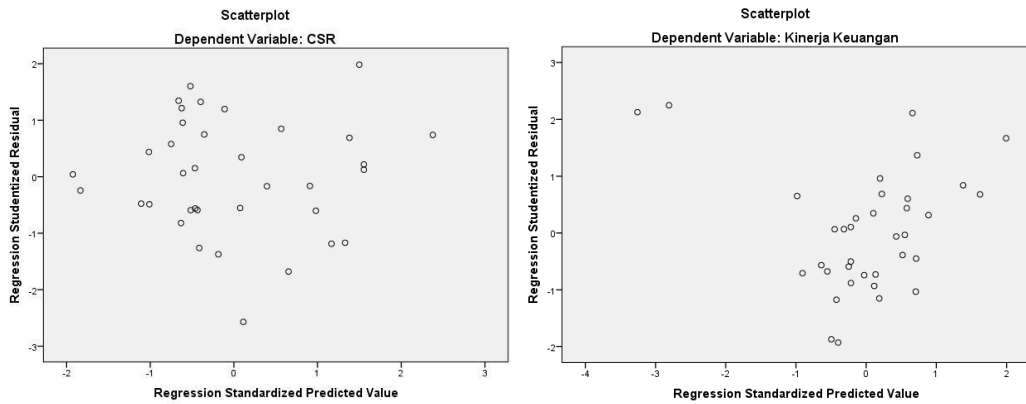
Runs Test				
	Run Test	Unstandardized Residual	Kriteria	Kesimpulan
Tes Substruktur I	Asymp. Sig. (2-tailed)	.612	Sig > 0,05	Bebas Autokorelasi
Tes Substruktur II	Asymp. Sig. (2-tailed)	.398	Sig > 0,05	Bebas Autokorelasi
a. Median				

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Uji autokorelasi dengan metode *Run Test* menunjukkan bahwa tes substruktur I diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,612 > 0,05$ ), artinya model regresi substruktur I tidak terjadi masalah autokorelasi pada data yang digunakan. Sedangkan, hasil dari uji autokorelasi pada tes substruktur II juga menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,398 > 0,05$ ), artinya model regresi substruktur II tidak

terjadi masalah autokorelasi pada data yang digunakan.

d. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Grafik Heteroskedastisitas Scatterplot**

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Uji heteroskedastisitas tes substruktur I dan tes substruktur II terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, dan titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan model regresi tes substruktur I dan II tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi		
Model	R Square	Adjusted R Square
Tes Substruktur I	.224	.201
Tes Substruktur II	.400	.363

a1. Predictors: (Constant), Green Accounting (X)

b1. Dependent Variable : CSR (Z)

a2. Predictors: (Constant), CSR (Z), Green Accounting (X)

b2. Dependent Variable : Kinerja Keuangan (Y)

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Tes substruktur I menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,201, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *green accounting* dapat menjelaskan variabel dependen *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 20,1%. Sedangkan, sisanya sebesar 79,9% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tes substruktur II menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,363, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) dapat menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan sebesar 36,3%. Sedangkan, sisanya sebesar 63,7% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Statistik F

**Tabel 6. Uji Statistik F**

Uji Statistik F			
Model	F	Sig.	Keterangan
Regresi Tes Substruktur I	9.792	,004	Berpengaruh
Regresi Tes Substruktur II	10.986	,000	Berpengaruh

a1. Dependent Variable: CSR (Z)

b1. Predictors: (Constant), Green Accounting (X)

a2. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b2. Predictors: (Constant), CSR (Z), Green Accounting (X)

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Tes substruktur I menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *green accounting* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *corporate social responsibility* (CSR).

Tes substruktur II menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *green accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

c. Uji Parsial (Uji Statisti t)

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Uji Statistik t			
Variabel	Unstandardized Coefficients B	Sig.	Keterangan
(Constant)	.432		
(Constant)	1.081		
Green Accounting (X) * CSR (Z)	-.971	.004	Berpengaruh
Green Accounting (X) * Kinerja Keuangan (Y)	-.510	.000	Berpengaruh
CSR (Z) * Kinerja Keuangan (Y)	-.088	.400	Tidak Berpengaruh

a. Dependent Variable: CSR dan Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Konstanta pada substruktur I (*green accounting* terhadap CSR) diperoleh sebesar 0,432, artinya apabila *green accounting* sama dengan nol, maka nilai CSR sebesar 0,432. Signifikansi substruktur I pada *green accounting* terhadap CSR diperoleh sebesar  $0,004 < 0,05$ , artinya hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *green accounting* terhadap CSR pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI.

Konstanta pada substruktur II (*green accounting* dan CSR terhadap kinerja keuangan) diperoleh sebesar 1,081, artinya apabila *green accounting* dan CSR sama dengan nol, maka nilai kinerja keuangan sebesar 1,081. Signifikansi substruktur II pada *green accounting* terhadap kinerja keuangan diperoleh sebesar

0,000 < 0,05, artinya hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI. Signifikansi substruktur II pada *CSR* terhadap kinerja keuangan diperoleh sebesar 0,400 > 0,05, artinya hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara *CSR* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI.

**Uji Analisis Jalur**

**Tabel 8. Analisis Regresi Sederhana**

Regresi Linear Sederhana					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.432	.042	10.396	.000
	Green Accounting (X)	-.971	.310	-3.129	.004
a. Dependent Variable: CSR					

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Persamaan regresi pertama :  
 $Z = 0,432 - 0,971X_1 + 0,975$

**Tabel 9. Analisis Regresi Berganda**

Regresi Linear Berganda					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1.081	.044	24.451	.000
	Green Accounting (X)	-.510	.117	-4.366	.000
	CSR (Z)	-.088	.104	-.853	.400
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber : Hasil olahan SPSS oleh peneliti (2023)

Persamaan regresi kedua :  
 $Y = 1,081 - 0,510X_1 - 0,088Z + 0,917$

**Uji Sobel**

Peran *CSR* dalam memediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan dapat dihitung dari nilai t-hitung 0,78 lebih kecil dari t-tabel (n=32) dengan signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,69, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi tidak berpengaruh. Artinya, *CSR* tidak dapat menjadi mediasi antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

**V. PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan yang dapat diuraikan di bawah berikut :

1. *Green Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan

Manufaktur sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

2. *Green Accounting* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memediasi pengaruh antara *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

### **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang diambil hanya 3 tahun (2019 – 2021), dikarenakan pada saat awal peneliti melakukan seminar proposal dengan judul ini, laporan keuangan tahun 2022 belum tersedia.
2. Jumlah sampel yang cukup kecil, dikarenakan perusahaan manufaktur sektor energi tidak semuanya melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di dalam annual report. Sehingga sampel yang cukup kecil ini mungkin belum bisa mewakili populasi yang lebih besar dengan baik.

### **Saran**

1. Bagi Perusahaan  
Bagi perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya mulai menerapkan atau mengadopsi *green accounting* dengan harapan perusahaan dapat berkontribusi dengan baik dan positif kepada *stakeholders*. Apabila *green accounting* sudah diterapkan, akan menunjang kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga, dengan adanya praktik CSR yang baik, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan dan akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan dan memperluas objek penelitian perusahaan. Serta dapat menambah variabel independen lainnya, seperti kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, maupun variabel lain yang dapat mendukung penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **A. Buku**

- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. (2014). *Teori Akuntansi. Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis . Edisi 1*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ikhsan, Arfan. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lako, Andreas. (2018). *Akuntansi Hijau*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lawrence J. Gitman and Chad J. Zutter. (2015). *Principles of Management Finance, fourteenth Edition*. Singapore: Pearson Education.
- Mardikanto, Totok. (2018). *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rusmana, dkk. (2019). *The Future of Organizational Communication in The Industrial Era 4.0*. Bandung: Media Akselerasi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan .* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan. Edisi 9*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wibisono, Yusuf. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: PT Gramedia.

## B. Jurnal

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), 166-186. doi:<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Anggraeni, N., & Sayidah, N. (2017, September). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 100-114.
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 117-142. doi:<https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.11>
- Dewi, P. P., & Narayana, I. E. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252-3262. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20>
- Dewi, P. P., & Wardani, I. D. (2022). Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1117-1128. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i05.p01>
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility(CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol 11 No 1*, 11(1), 73-84. doi:<https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>
- Dita, E. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72-84. doi:<https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>

- Dita, E. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72-84. doi:<https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Endiana, dkk. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian finance, Economics and Business*, 7(12), 731-738. doi:10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731
- Erlangga, dkk. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 61-78.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2), 23-36.
- Hanif, A., dkk. (2020). Peran Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 6(2), 199-208. doi:<https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2264>
- Harianja, N. C., & Riyadi, S. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1-18. doi:<https://doi.org/10.36908/jebmak.v2i1.41>
- Hasanah, J., & Destalia, M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan sesuai PSAK 33 dan Peraturan Pemerintah Nomor 78 tahun 2010 terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Business Administration*, 1(2), 296-304.
- Mustofa, dkk. (2020). Green Accounting Terhadap CSR Pada Bus Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508-520. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Prena, G. D. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 496-507.
- Rahmadhani, dkk. (2021). Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 132-146. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%201.585>
- Sari, D., & Horri, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Soetomo Management Review*, 1(2), 117-131.
- Sarmo, dkk. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(1), 73-86.
- Sianturi, M. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 280-289.
- Sholihin, M. R., Harnovinsah, & Aulia, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2), 110-130.

- Suminar, R., & Idayati, F. (2019). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Pemoderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 2-16.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 992-998. doi:<https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2153>

### **C. Internet**

- Anonim. (2004). *Bukti Newmont Melakukan Pencemaran Semakin Terang*. Manado: Liputan6. Diakses pada 11 Juni 2023, <https://www.liputan6.com/news/read/84858/bukti-newmont-melakukan-pencemaran-semakin-terang>
- Hayes, A. (2021). *Q Ratio or Tobin's Q: Definition, Formula, Uses, and Examples*. Diakses pada 13 Juni 2023, dari Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/q/qratio.asp>
- Khusuma, E. (2016). *Menjelang 10 Tahun Lumpur Lapindo, Ini Dia 10 Fakta Terkait "Perbaikan Signifikan" yang Terjadi*. Sidoarjo: IDN Times. Diakses pada 11 Juni 2023, from <https://www.idntimes.com/news/indonesia/erwanto/perubahan-yang-terjadi-setelah-10-tahun-lapindo?page=all>  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)